

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PAI BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK PLUS UMAR ZAHID SEMELO JOMBANG

Ikfina Maslachah & Amrini Shofiyani

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

ikfinamaslachah123@gmail.com; rinishofiyani@unwaha.ac.id

Abstract

This research is motivated by the lack of variety in learning concepts and the PAI textbooks used. Educators are often fixated on textbooks at school and the learning methods used only emphasize the concept of mastering the material. Therefore, the aim of this research is to determine the development and effectiveness of mind mapping-based PAI textbook product at SMK Plus Umar Zahid, especially in class XI to overcome existing problems. The method applied in this research is research and development (R&D) using the step model from Borg and Gell. The subjects in this research are one material and media expert and 30 class XI students. The data instruments used are interviews, questionnaires and tests. The results of the data analyzed produces are qualitative and quantitative data which includes: 1) Researchers have developed a mind mapping-based PAI textbook product, 2) Mind mapping-based PAI textbooks meet the validity criteria of very valid with an average rating of 83% and meet the eligibility criteria. suitable for use with an average of 78.3%, 3) From the results of the assessment of pre-test and post-test questions using SPSS, it shows that there are significant differences, and learning outcomes increase after using the developed product.

Keywords : *Textbook, Mind Mapping, Islamic Religious Education Methods, SPSS*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh konsep pembelajaran dan buku ajar PAI yang digunakan kurang bervariasi. Pendidik seringkali terpaku pada buku pelajaran di sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan hanya menekankan pada konsep penguasaan materi. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan dan keefektifan produk buku ajar PAI berbasis mind mapping di SMK Plus Umar Zahid khususnya di kelas XI untuk mengatasi permasalahan yang ada. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model langkah dari Borg dan Gell. Subjek dalam penelitian ini yaitu satu ahli materi dan media serta siswa kelas XI yang berjumlah 30 siswa. Instrumen data yang digunakan adalah wawancara, angket/kuesioner dan tes. Hasil analisis data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan kuantitatif yang meliputi: 1) Peneliti telah mengembangkan produk buku ajar PAI berbasis mind map, 2) Buku ajar PAI berbasis mind map memenuhi kriteria validitas sangat valid dengan rata-rata 83% dan memenuhi kriteria kelayakan. layak digunakan dengan rata-rata 78,3%, 3) Dari hasil penilaian soal pre-test dan post-test dengan menggunakan SPSS menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dan hasil belajar meningkat setelah menggunakan produk yang dikembangkan.

Kata Kunci : Buku Ajar, Mind Mapping, Pendidikan Agama Islam, Metode, SPSS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan secara sengaja untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan baik. (Bp et al., 2022). Pendidikan mengacu pada proses dimana sikap ataupun perilaku individu maupun kelompok diubah dengan tujuan untuk mematangkan manusia melalui proses pembelajaran (Riadi and Putra, 2021). Dapat diketahui bahwa pengetahuan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia, dengan berpengetahuan manusia dapat mengetahui hal yang baik dan buruk, serta mana yang membawa manfaat juga mudharat.

Dalam suatu proses pembelajaran, sebagai seorang guru tentunya harus mempunyai pedoman dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan pedoman buku ajar. Penggunaan buku ajar di lapangan masih banyak berfokus pada penguasaan konsep dengan cara menuntut siswa hanya menghafal saja. Selain itu, meskipun guru telah menggunakan media dalam pembelajaran, namun guru kurang optimal dalam menerapkan variasi metode yang lain, akibatnya dapat membuat siswa kurang optimal dan suasana pembelajaran kurang menarik dan cenderung membosankan dalam setiap pertemuan.

Buku ajar adalah salah satu panduan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Buku ajar termasuk dalam materi pembelajaran yang berbentuk bahan ajar cetak berisi materi pembelajaran, metode, batasan dan prosedur evaluasi disusun secara terstruktur. (Yaumi, 2021). Pendidikan adalah usaha untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran agar mencapai potensi terbaik yang mereka miliki. Buku ajar merujuk pada kumpulan materi yang bisa berupa tulisan atau tidak, yang dipakai oleh guru atau instruktur dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Suprihatin and Manik, 2020). Kriteria buku ajar yang dibuat yaitu sesuai dengan topik pembahasan, mudah dipahami dan sistematis, disertai contoh atau ilustrasi yang menarik dan buku ajar yang baik mengacu pada kurikulum dan konsep pemikiran yang telah ditetapkan (Rina, 2022).

Permasalahan ini terdapat di SMK Plus Umar Zahid pada kelas XI, dimana diperlukannya penelitian yang berfokus pada strategi yang digunakan pada proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas XI. Untuk mengatasinya, peneliti membuat pengembangan buku ajar yang berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama islam, agar mengetahui perkembangan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode dan buku ajar berbasis mind mapping serta

mengetahui keefektifan buku ajar yang telah dibuat oleh peneliti, karena ketika guru menjadikan buku ajar menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran, diharapkan guru mampu meningkatkan keefektifan siswa dalam pembelajaran, agar siswa mudah dalam mencerna suatu materi serta aktif saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran Mind Mapping dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa merancang dan menyusun informasi yang diterima selama pembelajaran kedalam bentuk peta atau grafik. Model ini berguna sebagai siswa dalam mengorganisir materi pelajaran serta memahaminya dengan lebih baik, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat pelajaran tersebut (Kustian, 2021). Manfaat dari model pembelajaran Mind Mapping meliputi peningkatan kinerja otak, penemuan ide-ide baru, peningkatan kreativitas ketika membuat peta konsep atau diagram, serta memudahkan pencarian informasi saat diperlukan kembali (Saputra et al., 2021). Dengan penerapan Mind Mapping siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga bisa mengamati hasil dari upaya mereka sendiri, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih berarti (Syahidah, 2015).

Pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya memperhatikan kerangka keja yang terstruktur dan perencanaan yang benar, agar dapat berjalan sesuai harapan. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran pendidikan agama islam, dimana guru sebagai pendidik perlu memiliki sejumlah kompetensi, terutama dalam perencanaan, desain, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam, disarankan agar buku ajar menghubungkan konsep mind mapping ke dalam proses pembelajaran.

Pendidikan agama islam memiliki peran signifikan dalam pembentukan kepribadian siswa. Pendidikan agama islam dapat diinterpretasikan dalam dua bentuk, yaitu sebagai proses pengenalan ajaran agama islam dan sebagai subjek pembelajaran yang menjadi fokus dari pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya yang disengaja oleh seorang pendidik untuk menyampaikan pengetahuan ajaran agama islam serta penanaman nilai-nilai agama islam dengan tujuan untuk memperkuat akidah, melaksanakan ibadah yang benar dan membangun akhlak yang baik (Widyastari and Solong, 2023).

Fungsi dari PAI salah satunya yaitu pengembangan artinya mencakup peningkatan keimanan dan ketaqwaan manusia kepada Allah SWT, Pencegahan artinya melindungi

individu dari dampak negatif dan penyesuaian artinya kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya serta mengubahnya sesuai dengan ajaran agama islam(Mardiyah, 2022). PAI pada mata pelajaran disekolah tidak hanya mempelajari kajian keislaman, akan tetapi juga mengajarkan untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan cara itu, PAI tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik.(Hakim, 2020).

Penggunaan buku ajar berbasis Mind Mapping ini akan melibatkan peran aktif siswa dan memudahkan siswa dalam belajar serta meningkatkan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berarti. Dari penjelasan tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan buku ajar dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar PAI Berbasis *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Plus Umar Zahid Semelo Jombang”.

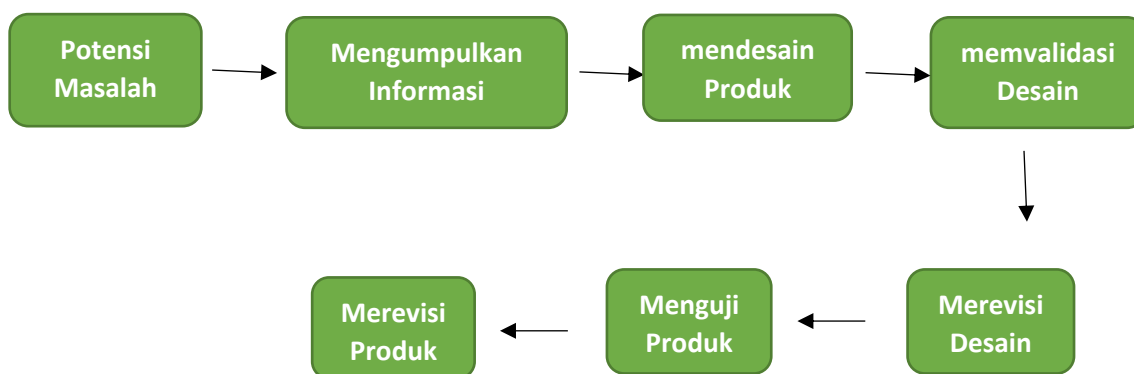
METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah model pengembangan (Research and Development) yang bertujuan menghasilkan suatu produk dalam bentuk media pembelajaran. Metode ini dirancang untuk menciptakan produk baru, menguji efektivitas produk serta menerapkan pada masyarakat (Yuliani and Banjarnahor, 2021). R&D merupakan proses pengembangan suatu produk yang meliputi tahap merencanakan, memproduksi dan mengevaluasi validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2019).

Untuk menciptakan suatu produk, maka digunakan penelitian yang menganalisis kebutuhan menggunakan metode survey atau kualitatif. Selain itu, untuk menguji keefektifan produk agar berfungsi pada masyarakat luas, maka diperlukannya metode eksperimen (“Sri Sumarni, 2019,” n.d.). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa buku ajar PAI, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Plus Umar Zahid Semelo Jombang. Survey penelitian ini pada tanggal 15 Agustus 2023, kemudian dilanjutkan dengan penelitian pada peserta didik pada tanggal 23-24 Agustus 2023. Subyek penelitian terdiri dari satu ahli materi, satu ahli media dan 30 siswa yang terlibat pada uji coba lapangan.

Menurut Borg and Gell, metode pengembangan melibatkan 10 langkah, yang meliputi; potensi masalah, mengumpulkan informasi, merancang produk, memvalidasi desain, merevisi desain, menguji produk, merevisi produk, menguji pemakaian, merevisi

produk, dan produksi massal. Namun, dalam konteks kebutuhan penelitian pada model pengembangan R&D, langkah-langkah tersebut dimodifikasi menjadi 7 langkah. Ini dikarenakan pada langkah ke-8, ke-9 dan ke-10 dilakukan uji coba lapangan yang luas dan banyak. Pada langkah revisi produk akhir dan produk massal dijalankan melalui pengadaan seminar nasional dan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional, serta kolaborasi dengan yang memerlukan waktu yang cukup lama. Adapun 7 langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:



Gambar 1. Langkah Model Pengembangan Borg and Gell

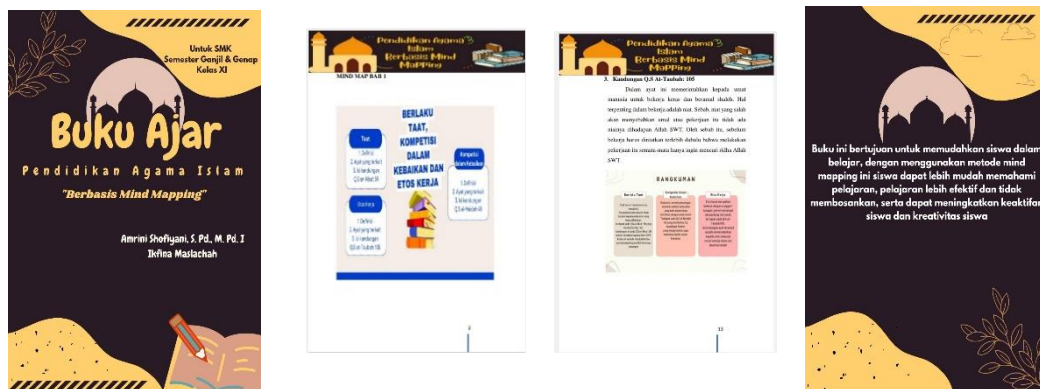
Instrumen penelitian pengembangan buku ajar PAI berbasis Mind Mapping ini berupa wawancara, kuesioner/angket dan tes. Wawancara dilakukan dengan guru pengajar PAI dan siswa kelas XI SMK Plus Umar Zahid Semelo, angket/kuesioner diperlukan sebagai proses pengumpulan data mengenai validitas produk, sedangkan tes dilakukan dengan pemberian soal pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan dan peningkatan pembelajaran siswa sebelum dan sesudah memakai produk. Instrumen tersebut berperan sebagai alat pengumpulan data yang akan dianalisis dan digunakan untuk memvalidasi produk yang sedang dikembangkan.

Metode analisis data melibatkan analisis deskriptif dari angket penilaian validator, evaluasi data uji coba produk dari penilaian angket/kuesioner respon siswa dan analisis hasil tes yang menggunakan rumus Uji-T dengan bantuan program *SPSS 25*. Uji-T digunakan untuk menentukan apakah adanya perbedaan atau tidak suatu populasi, sedangkan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* adalah program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik secara cepat dan akurat. (Fauzi and Yulianto, 2023)

HASIL

Hasil tahapan prosedur penelitian menurut Borg and Gell adalah sebagai berikut: Langkah *pertama* yaitu Mengidentifikasi potensi masalah, dalam konteks penelitian ini meujuk pada kurangnya bahwa kurangnya variasi metode pembelajaran yang menyebabkan kurangnya keterlibatan dan kreativitas siswa, serta pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan.

Langkah *kedua* Pengumpulan informasi Melibatkan wawancara tidak terstruktur dengan guru PAI di SMK Plus Umar Zahid, bahwa dikelas XI guru hanya berfokus pada buku ajar yang ada disekolah dan metode yang digunakan hanya fokus pada penguasaan konsep dengan cara mendorong siswa hanya untuk memahami dan meghafal. Langkah *ketiga* Desain produk Penyusunan desain produk menyesuaikan kompetensi dasar berdasarkan buku mata pelajaran PAI yang ada disekolah.



Gambar 2. Desain Produk Buku Ajar PAI Berbasis Mind Mapping

Langkah *keempat* Validasi desain yaitu Validasi produk yang di uji oleh dua ahli yakni, ahli materi dan ahli media. Evaluasi oleh ahli materi dilakukan oleh dosen PAI yaitu Ibu Khoirun Nisa', M.Pd.I. Kemudian, divalidasi oleh ahli media yaitu guru PAI di SMK Plus Umar Zahid oleh Bapak M. Fahmi Jafar Shodiq dengan pengisian angket 10 aspek.

Tabel 1. Hasil Presentase Validasi Materi dan Media

Validasi	Presentase penilaian	Presentase (%)	Kategori kevalidan
Ahli Materi	80%	80% - 100%	Sangat valid
Ahli Desain	86%	80% - 100%	Sangat valid

Langkah *kelima* Revisi desain Pemberian saran dan masukan yang diberikan validator digunakan peneliti sebagai bahan perbaikan. Langkah *keenam* Uji coba produk Produk buku ajar di uji cobakan kepada siswa kelas XI SMK Plus Umar Zahid, proses ini melibatkan pemberian lembar 10 soal pre-test dan 10 soal post-test dan dihitung menggunakan program *SPSS 25* berikut simpulan dari hasil spss :

Tabel 2. Simpulan Hasil *SPSS 25*

Pair sample	N	Sig. (2-tailed)	T hitung	T tabel
Sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar	30	0,000	-21,837	0.361

Berdasarkan tabel diatas T-hitung dibandingkan dengan T-tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dari jumlah responden 30 adalah 0,361. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa nilai T-hitung (-21,837) lebih kecil daripada nilai T-tabel (0,361). Kemudian uji kelayakan produk di lakukan dengan pemberian lembar angket/kuesioner respon siswa pada 30 responden degan hasil keseluruhan 1178. Langkah *ketujuh* Revisi produk Pada tahap ini tidak mengalami revisi sehingga buku ajar telah dapat digunakan.

Tabel 3. Presentase Uji Kelayakan Produk

Presentase penilaian	Presentase (%)	Kategori kelayakan
78,5%	60% - 80%	Layak

PEMBAHASAN

Pengembangan Buku Ajar PAI Berbasis Mind Mapping Untuk Siswa Kelas XI Di SMK Plus Umar Zahid

Pada tahap awal, validasi dilakukan kepada ahli materi dan media mendapatkan tanggapan sangat baik. Proses memvalidasi ahli materi dilakukan kepada dosen PAI dengan memberikan angket yang terdiri dari 10 pernyataan dan mendapatkan jumlah skor keseluruhan 40 dan dihitung menggunakan rumus presentase kevalidan dengan jumlah 80% dengan kategori sangat valid. Pada validasi materi ini terdapat kritikan produk yaitu menggunakan kata (SAW) yang seharusnya pakai huruf besar semua dan banyak kalimat yang

belum di rapikan menggunakan rata kanan. Kemudian, validasi ahli media dilakukan kepada guru PAI di SMK dengan memberikan angket yang terdiri dari 10 pernyataan dan mendapatkan jumlah skor keseluruhan 43 dan dihitung menggunakan rumus presentase kevalidan dengan jumlah 86% dengan kategori sangat valid.

Pada validasi media juga terdapat kritikan yaitu hanya spasi ada yang sedikit kurang rapi. Kemudian pada tahap terakhir tidak adanya revisi dan kritikan pada produk. Menurut evaluasi para ahli dan peserta didik, buku ajar PAI berbasis Mind Mapping memenuhi standar validitas dan layak digunakan. Karena dari analisis penilaian dari dua validator tergolong pada kategori sangat valid dengan presentase rata-rata dari keduanya adalah 83%, sedangkan dari analisis hasil penilaian angket respon siswa yang diberikan pada 30 responden dengan 10 pernyataan dengan total keseluruhan 1178 dan dihitung menggunakan rumus presentase kelayakan yaitu 78,5% dengan kategori layak digunakan. Mayoritas peserta didik memilih kategori jawaban sangat setuju, setuju dan cukup, sedangkan peserta didik yang memilih kategori kurang setuju dan tidak setuju hanya sedikit.

Hal tersebut sejalan dengan fakta ketika penelitian dilakukan dalam pengembangan produk ajar PAI berbasis mind mapping, peserta didik terlihat lebih antusias dan tertarik mempelajarinya karena banyaknya gambar yang berwarna pada setiap bab dalam produk buku tersebut dan mengembangkan siswa agar belajar tidak hanya mendengarkan dan menghafal tetapi juga mengajarkan untuk berkreasi dalam membuat ringkasan materi dalam bentuk mind mapping atau peta konsep sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan kreatif serta memudahkan dalam mengulang mata pelajaran dengan mempelajari peta konsep yang telah dibuat, karena pada umumnya siswa biasanya lebih mudah memahami konsep dengan melihat gambar, simbol dan bentuk. Maka buku ajar berbasis mind mapping ini dianggap cocok dalam pembelajaran PAI.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Amri pada penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar mind mapping efektif digunakan saat pembelajaran berlangsung melalui metode belajar kelompok (Amri, 2019), namun seiring dengan berjalannya tahun, siswa ketika belajar kelompok kurang efektif karena yang bekerja dan melaksanakan hanya sedikit, jadi pada pembelajaran bahan ajar berbasis mind mapping ini membutuhkan metode variasi lain yang cocok dengan situasi dan kebutuhan individual siswa.

Keefektifan Buku Ajar PAI Berbasis Mind Mapping Untuk Siswa Kelas XI Di SMK Plus Umar Zahid

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti melakukan survey di SMK pada kelas XI saat mata pelajaran PAI dilaksanakan, peneliti melihat bahwa ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik banyak yang menghiraukan guru dan banyak juga yang tidur. Kemudian ketika penelitian yang dilakukan pada kelas XI, pada hari pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu produk buku ajar PAI berbasis mind mapping kepada peserta didik bahwa buku ajar ini mudah dipahami dan digunakan, karena siswa tidak dituntut untuk membaca secara keseluruhan ketika mengulang kembali pelajaran dan terdapat mind mapping atau peta konsep didalamnya yang mengajarkan kepada peserta didik bahwa membuat mind mapping bisa memudahkan dalam belajar. Kemudian peneliti membagikan soal pre-test dengan jumlah 10 soal kepada 30 responden dan terlihat hasil bahwa nilai peserta didik banyak yang dibawah kkm, pada hari kedua peneliti menjelaskan dengan menggunakan mind mapping dan respon siswa sangat baik, kemudian peneliti memberikan soal post-test kepada 30 responden terdiri dari 10 soal dan terlihat hasil nilai siswa yang sangat bagus yaitu di atas kkm.

Hasil analisis menggunakan program *SPSS 25* menunjukkan bahwa nilai T-hitung lebih rendah daripada nilai T-tabel, menunjukkan signifikansi statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah menggunakan produk buku ajar PAI berbasis mind mapping. Analisis menggunakan program *SPSS 25* dari pre-test dan post-test yang diberikan kepada 30 responden menghasilkan nilai $-21,837 < 0,361$ menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah menggunakan produk tersebut.

Kemajuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penerapan buku ajar PAI berbasis mind mapping yang disertai banyaknya gambar yang sesuai pada setiap bab dan penggunaan warna yang telah disesuaikan sehingga terlihat lebih menarik, metode pembelajaran pembuatan mind mapping/peta konsep yang sesuai dengan kreasi siswa masing-masing sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengulang pelajarannya kembali.

KESIMPULAN

Buku ajar PAI berbasis Mind Mapping telah dinilai validitasnya dan dianggap layak digunakan berdasarkan evaluasi para ahli dan tanggapan peserta didik. Hasil analisis dari penilaian ahli materi dan ahli desain menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan rata-rata presentase sebesar 83%. Selain itu, berdasarkan penilaian angket respon siswa, buku ajar ini dinilai layak digunakan dengan presentase hasil sebesar 78,5%. Produk buku ajar PAI berbasis Mind Mapping ini juga terbukti efektif dalam pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis menggunakan program *SPSS 25*, yang menunjukkan bahwa nilai T-hitung lebih rendah daripada nilai T-tabel ($-21,837 < 0,361$), menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah penggunaan produk buku ajar berbasis mind mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Bahan Ajar Mind Mapping Untuk Membangun Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Kab. Maros. Vol.8, No.1.
- Bp, A.R., Munandar, S.A., Fitriani, A., Karlina, Y., (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2, No.1.
- Fauzi, M.A., Yulianto, A., (2023). Analisa Usability Penggunaan Website Giordano Menggunakan Heuristic Evaluation Method. *Jurnal Remik: Riser dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* Vol.7, No.4.
- Hakim, L.N., (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam Berbentuk Modul Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Siswa Kelas Xi Semester Ganjil Di Sma Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Nusantara Jurnal Of Islamic Studies* Vol.1, No. 1.
- Kustian, N.G., (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol.1, No.1.
- Mardiyah, R., (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMAS Paramarta I Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* Vol.2, No.2.
- Riadi, I., Putra, P., (2021). Pengamalan Pendidikan Islam Dalam Berdemokrasi Pada Masyarakat Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* Vol.11, No.2.
- Rina, N., (2022). Skripsi: Abstrak Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Perintisa 2 Bandar Lampung. Hal.17.
- Saputra, J., Triyogo, A., Frima, A., (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol.5, No.6.

- Sri Sumarni, (2019). Skripsi: Model Penelitian dan Pengembangan R&D Model Lima Tahap. Hal.3.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi Kedua: Cetakan ke 1. ed. Alfabeta, Bandung.
- Suprihatin, S., Manik, Y.M., (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.8, No.1. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>
- Syahidah, N., (2015). Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi. Prosiding Seminar Nasional.
- Widyastari, F., Solong, N.P., (2023). Model Pengembangan Kurikulum PAI. Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.2, No.1.
- Yaumi, M., (2021). Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping. Jurnal Ar-Raniry. Vol.8, No.2.
- Yuliani, W., Banjarnahor, N., (2021). Metode Penelitian Pengembangan (Rnd) Dalam Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Quanta Vol.5, No.3.